**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pada zaman modern seperti sekarang ini, pendidikan bukanlah sesuatu yang asing lagi untuk di dengar. Pendidikan merupakan hal yang utama, terutama pendidikan formal dan bahkan mutlak bagi manusia, itu semua untuk merubah hidupnya sesuai apa yang di inginkan atau di cita-citakan. Sekolah merupakan tempat dimana seorang murid dan guru berinteraksi dalam hal ini yaitu belajar dan mengajar. Setiap siswa menginginkan yang terbaik dalam belajar, maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam belajar, salah satu factor penunjangnya adalah guru.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan faktor yang sangat penting dan utama, karena guru merupakan orang yang memberikan panutan atau tokoh teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Dan untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal terutama kompetensi kepribadian, sosial dan profesional.

Berbicara tentang problematika guru, banyak problematika guru yang dihadapi saat ini. Namun pada kali ini penulis melihat problematika guru dari segi proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah sebuah interaksi yang tadak pernah sepi dari masalah. Mulai dari proses perencanaan yang telah dianggap selesai dan baik, namun pada pengimplementasiannya sering di temui masalah yang tak terduga, hingga sampai pada proses penilaian.

Dalam melakukan proses belajar mengajar guru harus memiliki kompetensi tersendiri agar apa yang diinginkan untuk menyampaikan kepada siswa dapat atau mudah dipahami dengan baik dan berjalan dengan lancar. Namun pada kenyataanya, masih banyak guru khususnya guru “ bidang studi ekonomi” yang belum berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

Motivasi dapat menjadi masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang termotivasi terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya.

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik motivasi siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena motivasi menambah semangat kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Maka motivasi harus ada dalam diri seseorang, sebab motivasi merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas

Jika dilihat dari realita yang ada sekarang ini. bahwa ada beberapa masalah yang sering ditemui guru dalam proses belajar-mengajar, yaitu disiplin ilmu yang berbeda (tidak berasal dari bidangnya), pengimplementasian konsep atau teori yang diberikan pada siswa, pembelajaran yang masih bersifat konvensional, pengaplikasian model-model pembelajaran yang masih kurang, penggunaan media pembelajaran serta kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Dan berdasarkan survey awal yang penulis lakukan bahwa problematika guru ekonomi telah dituliskan diatas, terjadi pula di tempat lokasi yang penulis pilih, yaitu di SMA Negeri 5 Pinrang, di antaranya adalah Pengimplementasian teori masih sangat kurang, pembelajaran masih bersifat 1 arah, model-model pembelajaran masih sedikit, dan kurangnya alat-alat pembelajaran. Penulis memilih lokasi tersebut karena berdasarkan beberapa pertimbangan, di antaranya yaitu guru ekonomi di sekolah ini mempunyai problem-problem seperti yang telah dijelaskan di atas.

Problematika pembelajaran memang merupakan berbagai permasalahan yang menggangu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mecapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada siswa, karena pada umumnya guru ekonomi berasal dari displin ilmu yang berbeda. Oleh karena itu dalam melakukan proses belajar mengajar guru harus memiliki kompetensi tersendiri agar apa yang diinginkan untuk menyampaikan kepada siswa dapat atau mudah dipahami dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Dalam menghadapi problem-problem saat proses pembelajaran, tentunya bukanlah hal yang mudah. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar agar tujuan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik, dan terus dapat memotivasi siswa agar siswa tetap merasa senang di saat mengikuti pelajaraan ekonomi. Karena motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Oleh sebab itu guru haruslah bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Karena bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas dan fakta yang terjadi, penulis tertarik untuk mengkaji dan memilih judul “Pengaruh Problematika pembelajaran Guru Bidang Studi Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Di SMA Negeri 5 Pinrang”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penilitian ini, yaitu: Apakah Problematika Pembelajaran Guru Bidang Studi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar di SMA Negeri 5 Pinrang ?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk Mengetahui Pengaruh Problematika Pembelajaran Guru Bidang Studi Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar di SMA Negeri 5 Pinrang.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Dapat dijadikan bahan informasi buat pemerintah agar kedepannya bisa mengangkat seorang guru berdasarkan bidang/keahliannya
3. Dapat dijadikan perbandingan antara seorang pengajar yang professional dengan yang tidak.
4. Manfaat Praktis
5. Dapat dijadikan bahan Referensi bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin atau tertarik untuk mengembangkan topik/judul “Pengaruh Problematika Pembelajaran Guru Bidang Studi ekonomi Terhadap Motivasi Belajar di SMA Negeri 5 Pinrang”.
6. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mengikuti ujian Skripsi guna untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
7. **Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang lebih jelas dalam menyususn proposal ini, maka penulis membagi penulisan proposal ini dalam tiga bagian sebagai berikut:

**Bab I : Pendahuluan**

Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II : Tinjauan Pustaka dan Karangka Pikir**

Berisi tentang tinjauan pustaka yaitu jabaran tentang tinjauan pustaka, karangka pikir dan hipotesis penelitian.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian, berisi jenis dan lokasi penelitian, variabel dan desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, rancangan analisis data dan instrumen penelitian.